
L A P O R A N
PENERAPAN TATA KELOLA
PT. BPR DANA MAKMUR
(TAHUN 2019)

BPR DANA MAKMUR



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
PELAKSANAAN GCG PT. BPR DANA MAKMUR TAHUN 2019	1
BAB I TRANSPARANSI PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	2
A. Pelaksanaan GCG berdasarkan hasil Self Assessment	2
B. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi.....	7
C. Hubungan Keuangan & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris & Direksi....	8
D. Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi....	9
E. Shares Option.....	10
F. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah.....	11
G. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....	11
H. Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>)	11
I. Permasalahan Hukum	11
J. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	11
K. Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik.....	11
BAB II KESIMPULAN	12
BAB III LAMPIRAN	14

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR DANA MAKMUR TAHUN 2019

Memperhatikan tingkat perkembangan perekonomian propinsi Kepri pada triwulan IV 2019 sebesar 5,21% (yoy), dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III 2019 sebesar 4,92% (yoy) pertumbuhan pada triwulan IV lebih baik. Pertumbuhan Perekonomian Kepri sejalan dengan perkembangan industri BPR di propinsi Kepri.

Melihat pertumbuhan BPR yang pesat serta seiring dengan kompleksnya kegiatan usaha BPR yang berdampak pada meningkatnya eksposur risiko BPR maka *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting pada saat ini maupun dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat dan kompleks.

Guna untuk meningkatkan kinerja BPR, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, BPR wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pelaksanaan GCG di PT. BPR Dana Makmur

PT. BPR Dana Makmur melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) dengan menerapkan prinsip-prinsip TARIF, yaitu Transparency (keterbukaan), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (pertanggungjawaban), Independency (independensi), dan Fairness (kewajaran) dalam melaksanakan aktivitas bisnis BPR.

Maksud dan tujuan GCG pada PT. BPR Dana Makmur adalah:

- a. Manajemen PT. BPR Dana Makmur berkomitmen untuk meningkatkan kinerja BPR dengan menerapkan GCG secara konsisten pada kegiatan BPR sesuai dengan rencana strategi usaha yang telah digariskan dan berlandaskan pada visi dan misi BPR
- b.
- c. Menjaga seluruh kegiatan operasional BPR mematuhi peraturan internal dan eksternal, serta perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memberikan nilai tambah BPR kepada Stakeholders.
- e. Memperbaiki budaya kerja BPR yang berkesinambungan.
- f. Mengelola sumber daya yang dimiliki BPR secara optimal dan lebih baik.

- g. Mendorong dan mendukung pengembangan kinerja BPR.

BAB I

TRANSPARANSI PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A. Pelaksanaan GCG berdasarkan hasil Self Assessment

Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi

1. Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lengkap sesuai ketentuan :
 - a. Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, jumlah Dewan Komisaris sama dengan jumlah anggota Direksi.
Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
 - 1) Komisaris Utama : Severinus Wimen Bouk
 - 2) Anggota Komisaris : AnzelaDireksi dipimpin oleh Direktur Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
 - 1) Direktur Utama : Rudi Butarbutar
 - 2) Direktur : Ida Bagus Budhy P
 - b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper test).
 - c. Sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen
2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
 - 1) Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
 - 2) Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
 - 3) Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
 - 4) Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.

- 5) Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Bank Indonesia, OJK dan pengawas otoritas lainnya.
 - 6) Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya Komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Tugas dan Tanggungjawab Direksi
- 1) Direksi bertanggungjawab sepenuhnya atas pelaksanaan kepengurusan Bank secara keseluruhan.
 - 2) Direksi mengelola BPR sesuai kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
 - 3) Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal seperti OJK, Bank Indonesia dan / atau otoritas lainnya.
 - 4) Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
3. Rekomendasi Dewan Komisaris
- Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawabnya antara lain sebagai berikut:
- a. Persetujuan Penyelesaian Kredit Bermasalah melalui AYDA serta penjualan asset melalui AYDA dan Hapus Buku.
 - b. Menyetujui Rencana Bisnis Bank.
 - c. Persetujuan berbagai penyimpangan dalam operasional dan kredit tetapi tidak melanggar atau melampaui ketentuan yang berlaku di atasnya.
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite
- PT.BPR Dana Makmur belum membentuk Komite Audit dan Pemantau Resiko disebabkan modal inti BPR belum mencapai 80.000.000.000,- (Delapan Puluh Milyar Rupiah).

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern
 - a. Fungsi Kepatuhan
 - 1) Penunjukkan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 2) Direktur yang membawahi Kepatuhan dan Audit Internal telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap Sistem dan Prosedur Operasional (SPO), peraturan OJK, Bank Indonesia, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Fungsi Audit Internal
 - 1) Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik dan efektif .
 - 2) Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada seperti SPO Internal, Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia, OJK serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
 - 3) Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaannya berupa Audit Bulanan (Rekap hasil Audit Harian, dan Mingguan),
 - 4) Audit Intern melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien
 - c. Fungsi Audit Ekstern
 - 1) Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) FACHRUDIN & MAHYUDIN yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen
 - 2) KAP telah menyampaikan hasil audit kepada Bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.
6. Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi.
 - a. Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi.
 - b. Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan terhadap Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan , serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan

7. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar (BMPK)
 - a. BPR tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan penyediaan Dana kepada pihak terkait
 - b. BPR telah membuat ketentuan mengenai BMPK PT. BPR Dana Makmur
 - c. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan Dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
 - d. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.
 - e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2019 sebagai berikut :

No	Penyediaan Dana	J u m l a h	
		Debitur	Nominal (Rp)
1	Kepada Pihak Terkait	15	10.524.357.019
2	Kepada Debitur Inti		
	a. Individu	13	20.865.242.136
	b. Group	12	22.738.750.108
	Sub Total	25	43.603.992.244

8. Rencana Strategi Bank
 - a. Rencana Jangka Pendek Tahun 2019
Di dalam tahun 2019 PT. BPR Dana Makmur fokus pada
 - 1) Perbaikan proses internal pada bagian bisnis dan operasional
 - a) Pertumbuhan kuantitas Bisnis fokus pada Aset, Dana, Kredit dan Profit
 - b) Peningkatan kualitas dalam hal efisiensi dan efektifitas Bisnis, Operasional dan Kepatuhan
 - c) Standarisasi Proses SPO dan Job Description
 - 2) Peningkatan kompetensi karyawan
 - a) BPR telah melakukan penempatan karyawan sesuai kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan.
 - b) BPR telah melakukan screening bagi calon karyawan dan karyawan guna menerapkan KYE yang lebih baik.
 - c) BPR mengutamakan faktor Integritas, Kode Etik Perusahaan dan juga melakukan strategi Anti Fraud serta Pelaporan

Pelanggaran untuk menjadikan Bank kedepan lebih baik dan diandalkan.

- d) Remunerasi berdasarkan kinerja dan juga melakukan skala upah dan struktur upah sesuai Permenaker 1/2017
- 3) Peningkatan Sistem Teknologi Informasi
 - a) BPR melakukan evaluasi terhadap Core Banking System guna untuk memastikan kapasitas pengembangan lebih lanjut dan dapat melakukan pengkinian mengikuti ketentuan otaritas yang berlaku
 - b) BPR juga melakukan evaluasi terhadap pengamanan CBS
 - c) TI mendukung proses opsional dan bisnis dari manual menjadi otomasi agar lebih cepat, akurat, efektif dan efisien
- 4) Realisasi Pertumbuhan BPR 2019.

(rupiah)

No	Uraian	 	%	2018	2019
1	ASET		11,00%	245.072.066.716	272.019.153.765
2	DANA		12,17%	212.507.959.773	238.361.342.613
2.A	Depo		9,99%	197.545.488.052	217.275.116.391
2.B	Tab		40,93%	14.962.471.721	21.086.226.222
3	KREDIT		14,53%	167.974.871.075	192.380.346.809
4	PROFIT		-34,61%	6.042.389.347	3.951.027.170
5	NPL		67,33%	4,53%	7,58%

- b. Proyeksi tahun 2019
 - 1) Aset meningkat menjadi Rp. 283 Milyar
 - 2) Pertumbuhan dana sebesar Rp 30 Milyar atau meningkat 14% .
 - 3) ROA bertumbuh menjadi 3,66 %
 - 4) Peningkatan Cash Ratio menjadi 11,34%
- c. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
 - 1) Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Bank Indonesia dan OJK tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
 - 2) Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.

- B. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Susunan Pemegang Saham pada PT. BPR Dana Makmur dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	# lembar Saham	Nilai (Rp) Nominal per lembar	Kepemilikan Saham %	Kepemilikan Saham (Juta Rp)
1	Johanes Kennedy Aritonang	2.750	1.000.000	50	2.750
2	Mahdian	550	1.000.000	10	550
3	John Yunus Chang	1.375	1.000.000	25	1.375
4	Harun Pandapotan	825	1.000.000	15	825

Masa Jabatan Pengurus BPR Dana Makmur

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan Terkini
1	Severinus Wimen Bouk	Komisaris Utama	10 Tahun
2	Anzela	Komisaris	10 Tahun
3	Rudi Butarbutar	Direktur Utama	10 Tahun
4	Ida Bagus Budhy P	Direktur	1 Tahun

**Kepemilikan Pemegang Saham dan Direksi Pada Perusahaan Lain
(Bank Atau Non Bank)**

No	Nama	Kepemilikan pada perusahaan lain (Bank atau Non Bank)	Persentase Kepemilikan (%)	Jabatan
Pemegang Saham				
1	Johanes Kennedy Aritonang	PT. Sumber Sukses Ganda	55%	Pemegang Saham
		PT. Harapan Jaya Sentosa	50%	Pemegang Saham
		PT. Nusatama Properta Panbil	90%	Pemegang Saham
		PT. Hotel Panbil Sejahtera	1%	Pemegang Saham
		PT. Perkasa Beton Batam	90%	Pemegang Saham
		PT. Panbil Utilitas Sentosa	75%	Pemegang Saham
		PT. Panbil Service Residence	80%	Pemegang Saham
2	Mahdian	PT. Harapan Jaya Sentosa	25%	Pemegang Saham
		PT. Nusatama Properta Panbil	10%	Pemegang Saham
		PT. Perkasa Beton Batam	10%	Pemegang Saham
		PT. Panbil Utilitas Sentosa	25%	Pemegang Saham
		PT. Panbil Service Residence	20%	Pemegang Saham
3	John Yunus Chang	PT. Garasi Mobil	83%	Pemegang Saham
4	Harun Pandapotan	-	-	-
Dewan Dreksi				
1	Rudi Butarbutar	-	-	-
2	Ida Bagus Budhy P	-	-	-

C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. Hubungan Keuangan

- a. Komisaris Utama PT. BPR Dana Makmur tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali BPR.
- b. Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Dana Makmur merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali dan dari Perusahaan pengendalinya adalah Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi BPR.
- c. Seluruh anggota Direksi PT. BPR Dana Makmur tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali BPR.

2. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Dana Makmur tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Severinus Wimen Bouk	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Anzela	Komisaris		√		√		√		√		√		√
NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Rudi Butarbutar	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√
Kariono*	Direktur		√		√		√		√		√		√
Ida Bagus Budhy P**	Direktur		√		√		√		√		√		√

* Efektif tidak menjabat sebagai direktur tanggal 25 April 2019

** Efektif menjabat sebagai direktur pertanggal 14 Juni 2019

D. Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2019 sebesar Rp 3,612 Milyar, sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, kesehatan dan fasilitas lainnya) selama tahun 2019 sebesar Rp 93 juta terlihat pada tabel berikut dibawah ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal (Rp)	Orang	Nominal (Rp)
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya) al tantiem dll	2	1.245.000.000	2	2.367.000.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya antara lain: perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	8.000.000	2	85.000.000

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	1 orang	-
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar	1 orang	2 orang
Rp 500 juta ke bawah	-	-

E. Shares Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

- F. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 2,18 kali
 2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1.40 kali
 3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1.20 kali

Secara rinci adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Gaji per bulan (Rp)	
		Tertinggi	Terendah
1	Komisaris	42.000.000	35.000.000
2	Direksi	70.000.000	50.000.000
3	Pegawai	8.300.000	3.815.520

- G. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak empat kali dalam setahun dan dituangkan dalam Risalah Rapat
- H. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)
Tidak ada Penyimpangan / kecurangan Internal BPR yang dilakukan oleh para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit. PT. BPR Dana Makmur selama tahun 2019
- I. Permasalahan Hukum
Sepanjang tahun 2019 PT. BPR Dana Makmur tidak menghadapi Permasalahan hukum secara perdata maupun pidana.
- J. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan
- K. Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik
Penggunaan dana dalam rangka peran serta untuk mendukung program peningkatan mutu Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia diberikan oleh PT. BPR Dana Makmur kepada pihak-pihak tertentu selama tahun 2019 adalah guna kepentingan sosial yakni program sosialisasi Perbankan kepada 80 pelajar dan 30 anak panti asuhan sesuai dengan perencanaan yakni dengan budget di bawah Rp 10 juta,- sebagaimana pada lampiran laporan, dan tidak terdapat penggunaan dana untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT. BPR Dana Makmur.

BAB II.

KESIMPULAN

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR	:	PT. BPR DANA MAKMUR
Posisi	:	DESEMBER 2019

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1,96	Baik
Analisis	
PT. BPR Dana Makmur telah melaksanakan fungsi tata kelola Bank dengan baik sesuai ketentuan-ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan serta memperhatikan faktor-faktor penilaian secara keseluruhan. Dalam penilaian dan penerapan tata kelola, BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tanpa mengurangi kualitas pelayanan terhadap Nasabah. BPR senantiasa melakukan peninjauan terhadap proses (Struktur maupun infrastruktur) guna perbaikan yang terus menerus dan berkesinambungan. Pada Pelaksanaan tata kelola Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif dan efisien guna dapat mewujudkan visi dan misi PT. BPR Dana Makmur. Agar dapat berkembang secara sehat, BPR telah menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan (Good corporate governance/GCG) yang baik. Oleh karena itu, BPR terus membangun dan memperbaiki struktur dan prosedur tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK, Bank Indonesia, PMK dan Regulator lainnya yang terkait. Penerapan tata kelola perusahaan di BPR mengacu pada kebijakan dan prosedur internal BPR. Tentu saja, kebijakan dan prosedur ini menerapkan standar yang meningkat atau lebih baik dari sebelumnya. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BPR dipacu untuk terus meningkatkan dan mempercepat pertumbuhannya melalui upaya yang sesuai	

dengan peraturan yang berlaku,

Dalam menjalankan operasional, BPR senantiasa mengedepankan dan memperhatikan berbagai risiko, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas maupun risiko reputasi

BPR telah melaksanakan prinsip GCG pada setiap kegiatan usahanya dan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan pada tingkatan atau jenjang organisasi

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Dana Makmur tahun buku 31 Desember 2019.

Demikian Laporan ini disampaikan, Terimakasih.

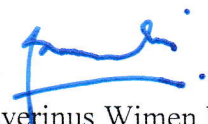
PT. BPR Dana Makmur

Direksi

Komisaris


Rudi Butar Butar


Ida Bagus Budhy P


Severinus Wimen Bouk


Anzela

BAB III

LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan GCG PT BPR Dana Makmur
2. Dana Bantuan Masyarakat
 - a. Edukasi di SDN Vicotoria, Sekupang, Batam
 - b. Edukasi di Panti Asuhan Agape, Sagulung, Batam

Penjelasan Umum

Tata Cara Pengisian

Faktor Penilaian

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BPR

Profil BPR

Nama BPR*	PT.BPR DANA MAKMUR
Alamat BPR*	Panbil Plaza Jln.Ahmad Yani Panbil, Muka Kuning
Posisi Laporan*	Desember, 2019
Modal Inti BPR*	Rp27.054.117.097
Total Aset BPR*	Rp272.019.153.765
Bobot Faktor BPR	B

*) wajib diisi oleh BPR

Pengisian Faktor Tata Kelola BPR

Mulai

Pengisian Indikator

SEMPURNA

Terisi	106
Belum terisi	0

Sebelum Penerapan Manajemen Risiko

Nilai Komposit	1,96
Predikat Komposit	Baik
Lihat Kertas Kerja	
Cetak Laporan	
Cetak Hasil Penilaian	

Setelah Penerapan Manajemen Risiko

Nilai Komposit	1,96
Predikat Komposit	Baik
Lihat Kertas Kerja	
Cetak Laporan	
Cetak Hasil Penilaian	

LAMPIRAN III

EDUKASI di SDN VICTORIA



**Edukasi di SDN Victoria,
Dimana: Perumahan Victoria, Sekupang,
Batam
Kapan : 16 April 2019**



**Petugas Edukasi PT. BPR Dana Makmur
memberikan penjelasan tentang manfaat
menabung**



**Murid murid SDN Victoria penuh
semangat mendengarkan penjelasan
tentang manfaat menabung**



**Sebelum acara Edukasi selesai, Petugas
Edukasi PT. BPR Dana Makmur
menyerahkan tanda kenang kenangan
kepada SDN Victoria**

EDUKASI di PANTI ASUHAN AGAPE



**Edukasi di Panti Asuhan AGAPE,
Dimana: Perumahan Taman Cipta Asri,
Sagulung, Tembesi, Batam
Kapan : 16 November 2019**



**Anak anak Panti Asuhan Agape
menyambut kedatangan Petugas Edukasi
PT. BPR Dana Makmur dengan bernyanyi
penuh sukacita**



**Anak Anak Panti Asuhan Agape begitu
antusias mendengarkan penjelasan
Petugas Edukasi PT. BPR Dana Makmur
tentang manfaat menabung dan
pengenalan terhadap produk BPR**



**Petugas Edukasi PT. BPR Dana Makmur
memberikan bantuan dan bingkisan
kepada Pengurus Panti Asuhan Agape dan
diterima dengan baik**